

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, produk yang dirancang pada penelitian ini adalah Pedoman Pemanfaatan Koleksi untuk Menciptakan Ekosistem Literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya. Proses pengembangan pedoman dilakukan dengan 6 tahapan yang sekaligus menjadi rumusan masalah penelitian, yaitu identifikasi masalah, menentukan tujuan, perancangan dan pengembangan, uji coba terbatas, evaluasi, dan mengomunikasikan hasil.

- 1) Identifikasi masalah dilakukan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi permasalahan dan kebutuhan Perpustakaan Desa Mangkalaya dalam mendayagunakan koleksi yang dimiliki. Identifikasi masalah dan kebutuhan secara umum Perpustakaan Desa Mangkalaya adalah kurangnya pengetahuan pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya dan keterbatasan anggaran.
- 2) Menentukan tujuan pedoman, yaitu pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya dengan bekerja sama antar berbagai sektor kemasyarakatan, termasuk pihak Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi sebagai solusi untuk pengelola dalam mendapatkan pembinaan dan kerja sama sektor lainnya terkait penyelenggaraan Perpustakaan Desa Mangkalaya dan kegiatan literasi.
- 3) Perancangan dan pengembangan produk penelitian yaitu Pedoman Pemanfaatan Koleksi untuk Menciptakan Ekosistem Literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya dilakukan dengan pembuatan GBPM dan menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media penyampaian pedoman.
- 4) Uji coba terbatas dilakukan kepada Kepala Desa Mangkalaya, pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, kader posyandu dan PKK, serta karang taruna. Hasil uji coba terbatas yaitu mendapatkan hasil *Baik*, sehingga dapat disimpulkan bahwa pedoman ini diterima dengan baik oleh pihak Perpustakaan Desa Mangkalaya dan sektor kemasyarakatan terkait.

- 5) Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil uji coba terbatas yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa pedoman yang dikembangkan sudah dinilai *Baik* dan dapat diterima oleh berbagai pihak, namun masih diperlukan perbaikan berupa penambahan *timeline* agar implementasi pedoman lebih terarah, terukur, dan mudah dilaksanakan oleh pengelola maupun sektor kemasyarakatan terkait.
- 6) Mengomunikasikan hasil dilakukan dengan cara melaporkan produk pedoman yang telah dikembangkan melalui skripsi serta menyampaikan hasilnya kepada pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya. Penyerahan pedoman dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus kontribusi nyata untuk mendukung penguatan peran Perpustakaan Desa Mangkalaya dalam upaya menciptakan ekosistem literasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pedoman pemanfaatan koleksi yang telah dikembangkan dapat menjadi acuan praktis bagi pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya dalam mengoptimalkan koleksi yang dimiliki. Dengan adanya pedoman ini, pengelola perpustakaan Desa Mangkalaya memiliki pedoman yang sistematis untuk merancang program, melakukan kerja sama dengan berbagai sektor kemasyarakatan, serta memperkuat fungsi perpustakaan desa sebagai pusat literasi masyarakat. Implikasi praktisnya juga dapat dirasakan oleh sektor kemasyarakatan, karena pedoman ini membuka ruang kolaborasi antara perpustakaan desa, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dengan demikian, pedoman tidak hanya berfungsi sebagai pedoman internal bagi pengelola, tetapi juga sebagai instrumen kolaboratif yang mendorong keterlibatan seluruh pihak dalam upaya menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.

Secara keilmuan, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan kajian ilmu perpustakaan, khususnya pada ranah pengembangan koleksi. Pedoman yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi pada kajian akademik tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui sumber daya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan desa, pengadaan koleksi yang disesuaikan dengan kondisi umum perpustakaan desa, serta memperluas pemahaman tentang peran

perpustakaan dalam konteks pembangunan literasi berbasis komunitas. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan bidang kajian manajemen strategis karena memberikan gambaran konkret bagaimana teori yang dipelajari dapat diimplementasikan secara nyata di lapangan, khususnya pada jenis perpustakaan desa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, terdapat sejumlah keterbatasan yang menjadi dasar penyusunan rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengembangan penelitian maupun praktik di lapangan. Adapun rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman yang disusun belum diujicobakan secara luas, sehingga diperlukan penerapan nyata dan evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitasnya.
- 2) Penelitian belum mengukur sejauh mana pedoman mampu meningkatkan kompetensi pengelola, sehingga diperlukan tindak lanjut berupa evaluasi penerapan pedoman terhadap kinerja pengelola perpustakaan.
- 3) Pedoman yang dikembangkan memiliki potensi untuk digunakan oleh sektor kemasyarakatan, namun mekanisme pemanfaatannya belum teruji. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut cara implementasi pedoman agar dapat diadaptasi oleh berbagai pihak di masyarakat.
- 4) Efektivitas pedoman belum diuji dalam jangka panjang, sehingga penelitian lanjutan sebaiknya menambahkan indikator keberhasilan yang lebih rinci dan terukur.